

ABSTRAK

Sepna Gitnita. 2018. “Pengembangan Konten Nilai-nilai Kecerdasan Spiritual dalam Materi Fisika tentang Vektor dan Gerak Lurus untuk Implementasi Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas X SMA” Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Kurikulum 2013 menuntut pembelajaran yang dilaksanakan mampu mencapai kompetensi secara menyeluruh yaitu kompetensi spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan. Pada kenyataannya tuntutan kurikulum 2013 tidak sepenuhnya terlaksana. Salah satu faktornya ialah masih minimnya sumber belajar yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 khususnya pada kompetensi sikap spiritual. Solusi dari masalah ini adalah mengembangkan bahan ajar fisika yang memuat konten nilai kecerdasan spiritual. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan bahan ajar fisika yang memuat konten nilai-nilai kecerdasan spiritual yang valid, praktis dan efektif.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian dan pengembangan (*R&D*). Metode ini terdiri dari sepuluh langkah, namun pada penelitian ini hanya menggunakan enam langkah yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, dan uji coba produk. Objek penelitian adalah bahan ajar fisika dengan konten kecerdasan spiritual. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah lembar penilaian validitas, lembar penilaian praktikalitas dan lembar test hasil belajar. Teknik analisis data yang dilakukan ialah teknik analisis statistik deskriptif dan uji perbandingan satu kelompok sampel.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dikemukakan empat hasil dari penelitian ini. Pertama, bahan ajar dengan konten nilai-nilai kecerdasan spiritual materi vektor dan gerak lurus sudah sesuai dengan struktur bahan ajar dan terdapat nilai-nilai kecerdasan spiritual yang relevan dengan konsep fisika. Kedua, nilai validitas bahan ajar dengan konten nilai-nilai kecerdasan spiritual materi vektor dan gerak lurus adalah sangat tinggi dengan nilai rata-rata 86,55. Ketiga, bahan ajar dengan konten nilai-nilai kecerdasan spiritual praktis digunakan oleh guru dan siswa, dengan nilai praktikalitas masing-masing sebesar 83,87 dan 80,54. Keempat, efektivitas bahan ajar didapatkan dari hasil uji t berkorelasi dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-18,4 < -1,689$ untuk kompetensi pengetahuan dan -yang artinya, bahan ajar dengan konten nilai-nilai kecerdasan spiritual efektif untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan dan spiritual peserta didik, .